

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kota Yogyakarta merupakan kota yang dikenal sebagai kota budaya dan kota pelajar karena banyak terdapat tempat wisata maupun sekolah atau perguruan tinggi. Banyak orang luar datang ke Yogyakarta untuk sekedar berwisata maupun menetap untuk melanjutkan pendidikan, hal ini menyebabkan tingkat mobilitas menggunakan kendaraan bertambah. Kota Yogyakarta sendiri memiliki banyak jalan yang menghubungkan tiap daerah. Jalan Pangeran Diponegoro adalah salah satu jalan yang cukup sibuk yang berada di Kota Yogyakarta. Jalan Pangeran Diponegoro merupakan jalan 4 lajur dan 2 arah, yang dimulai dari ujung timur Jalan Pangeran Diponegoro sampai ujung barat jalan Pangeran Diponegoro. Jalan tersebut mempunyai arus lalu lintas yang padat dan terdapat daerah pertokoan, pusat perbelanjaan seperti warung, kios, pasar Kranggan, dan bangunan berkonstruksi kuat sepanjang ruas jalan tersebut. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Situasi arus lalu lintas Jalan Pangeran Diponegoro

Sebagian besar trotoar di Jalan Pangeran Diponegoro digunakan oleh pedagang untuk berjualan dan oleh tukang becak untuk memarkirkan becaknya sambil menunggu penumpang. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.2. Kendaraan yang parkir di badan jalan



Gambar 1.3. Pedagang yang berjalan di atas trotoar

Akibat dari penggunaan trotoar dengan tidak semestinya menyebabkan para pejalan kaki yang seharusnya menggunakan trotoar terpaksa berjalan melalui badan jalan, hal ini juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kemacetan lalu lintas. Pada gambar 1.4 terlihat pejalan kaki berjalan pada badan jalan.



Gambar 1.4. Pejalan kaki yang berjalan di badan jalan

Kesibukan pada Jalan Pangeran Diponegoro ditambah lagi dengan angkutan umum yang mengangkut dan menurunkan penumpang di sembarang tempat karena tidak tersedianya halte bis sehingga kemacetan lalu lintas tidak dapat dihindari. Ruas jalan tersebut memiliki ruang parkir yang terbatas, sehingga banyak kendaraan yang sering mengalami gangguan dengan adanya kendaraan yang parkir di pinggir jalan tersebut. Dengan kondisi seperti ini, maka dengan sendirinya kecepatan kendaraan yang lewat menjadi rendah dan jalan tidak dapat berfungsi secara optimal. Permasalahan ini muncul pada saat jam-jam sibuk, yaitu pagi, siang dan sore hari. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 1.5 berikut



Gambar 1.5 Situasi lalu lintas Jalan Pangeran Diponegoro Pada jam sibuk

I.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang ada, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Mengapa banyak kendaraan yang parkir di badan jalan sepanjang Jalan Pangeran Diponegoro

2. Bagaimana cara untuk mengatasi masalah yang ada akibat adanya kendaraan yang parkir di badan jalan?
3. Mencari alternatif pemecahan masalah.

1.3. Batasan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. Lokasi penelitian di Jalan Pangeran Diponegoro Yogyakarta dimulai dari ujung Timur Jalan Pangeran Diponegoro sampai ujung Barat Jalan Pangeran Diponegoro
2. Parameter yang akan diketahui adalah volume arus lalu lintas, kapasitas jalan, lebar jalan, derajat kejenuhan, Kecepatan Tempuh, volume parkir, durasi parkir.
3. Dalam penentuan faktor satuan mobil penumpang (smp) mengacu pada data kapasitas jalan menggunakan MKJI 1997.
4. Penelitian dilakukan pada jam-jam sibuk pada pagi hari, siang & sore selama 3 hari.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan kinerja Jalan Pangeran Diponegoro Yogyakarta dengan terlebih dahulu mengevaluasi :

1. Jumlah kendaraan yang lewat,
2. Volume Lalulintas kendaraan pada jam sibuk,
3. Kecepatan Tempuh tiap jenis kendaraan yang melalui ruas Jln. Pangeran Diponegoro
4. Hambatan Samping yang terjadi,
5. Kemampuan jalan akibat adanya pengaruh parkir pada badan jalan, terutama pada jam-jam sibuk pagi, siang dan, sore,
6. Tingkat pelayanan jalan tersebut dengan membandingkan antara Volume Lalulintas dengan kapasitas jalan,
7. Mencari alternatif pemecahan masalah.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Data tersebut dapat digunakan untuk membantu pemerintah kota Yogyakarta atau pihak-pihak lainnya untuk memantau ulang lahan parkir dan merencanakan penataan atau pembangunan areal parkir kota Yogyakarta khususnya di jalan Pangeran Diponegoro.
2. Dapat digunakan sebagai referensi tentang studi parkir untuk para pembaca pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya.

1.6.Lokasi Daerah Penelitian

Penelitian dilakukan di ruas jalan Pangeran Diponegoro, yang terbagi dalam 2 bagian yaitu

1. Dari Timur ke Barat

Terdiri atas 2 bagian yaitu

- a.Ujung Timur jalan Pangeran Diponegoro – pertigaan jalan Bumijo.
- b.Pertigaan jalan Bumijo – ujung Barat jalan Pangeran Diponegoro

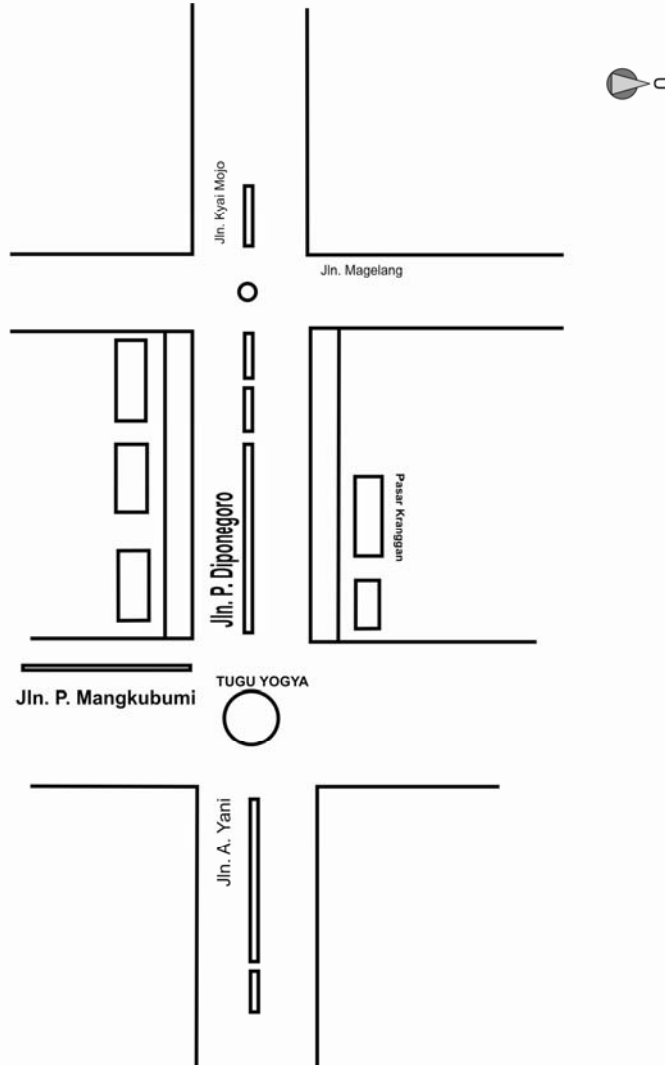
2. Dari Barat ke Timur

Terdiri atas 2 bagian yaitu

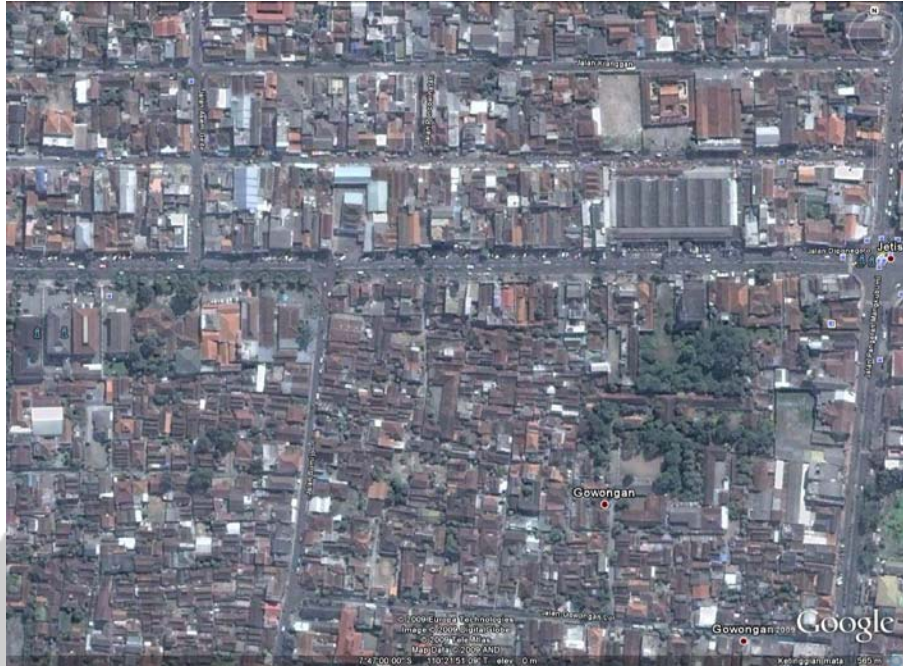
- a.Ujung Barat jalan Pangeran Diponegoro – pertigaan jalan Asemgede.
- b.Pertigaan jalan Asemgede – ujung Timur jalan Pangeran Diponegoro

LOKASI PENELITIAN

Jln. P. Diponegoro



Gambar 1.6. Lokasi penelitian



Gambar 1.7. Tampak atas lokasi penelitian